

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bulutangkis merupakan salah satu Cabang olahraga Permainan yang populer di kalangan pelajar, termasuk di SMAN 4 Kupang. Banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami dasar teknik dalam melakukan pukulan *Forehand* yang benar. Olahraga Bulutangkis merupakan olahraga yang mampu menerima variasi kelompok usia yang bermain hingga ramah terhadap pria ataupun Wanita yang dimainkan di luar maupun di dalam ruangan Syauki et al,(2023) Penelitian oleh Rohim,(2020)juga memberikan pengertian badminton secara general yakni jenis olahraga yang dimainkan dengan alat raket untuk memukul bolanya, yang dimainkan satu lawan satu hingga dua lawan dua.

Pemain atau atlet badminton harus mengetahui dan mampu menguasai serta memahami teknik dasar yang ada pada permainan *badminton* (Rohim et al., 2020). Penguasaan teknik dasar merupakan suatu yang perlu dikembangkan untuk prestasi permainan. Teknik dasar bulutangkis harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu, guna mengembangkan mutu prestasi bulutangkis hal ini dikarenakan menang atau kalahnya seorang pemain di dalam suatu pertandingan salah satunya ditentukan oleh penguasaan teknik dasar permainan Ahmad Zainul Arifin, dkk. (2020).

Pukulan *forehand* merupakan salah satu cara pukulan yang wajib pemainnya menguasai selain teknik pukulan yang sudah ada.. Menurut Aprinova dan Hariad (2016: 67) Metode *drill* adalah metode pengajaran dimana siswa melakukan kegiatan pendidikan sedemikian rupa sehingga siswa memiliki keterampilan yang lebih baik dari sebelumnya. Permasalahan peserta Dalam Permainan Bulu tangkis SMA Negeri 4 Kupang adalah pemain kurang menguasai pukulan *forehand* bulutangkis dengan metode drilling. Oleh karenanya, penulis sangat tertarik dengan penelitian ilmiah dengan Judul“Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Pukulan *Forehand* Dengan Menggunakan Metode Drill Training Dalam Permainan Bulu Tangkis Di SMAN 4 Kupang”. Penelitian kali ini saya mengambil sampel di sebuah Pembelajaran SMAN yaitudi SMAN 4 Kupang. Saya tertarik melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Kupang karena jumlah murid yang tertarik pada Pembelajaran bulutangkis sangat banyak dibandingkan dengan sekolah lain serta ada beberapa siswa yang telah meraih prestasi di tingkat kota. Pada penelitian ini dibantu oleh Guru Pengasuh yaitu Guru Pelajaran Bulu tangkis di SMA Negeri 4 Kupang untuk melakukan pengamatan kepada 20 peserta siswa siswi terkait dengan teknik pukulan yang tingkat keberhasilannya paling rendah. Peneliti dan Guru Pengasuh menggunakan cara bermain secara berulang-ulang (*Drill Training*). Pukulan-pukulan ini memerlukan gerakan yang tepat, mulai dari posisi tubuh, pegangan raket, hingga langkah kaki yang harus dilakukan dengan gerakan tangan. Namun sebagian besar siswa masih

melakukan pukulan dengan cara yang salah atau terburu-buru, sehingga hasilnya tidak maksimal. Mereka lebih sering mengandalkan insting atau kebiasaan yang tidak efektif, dan kurang dilatih dalam teknik dasar yang benar. Teknik dasar dalam permainan bulutangkis, seperti pukulan *Forehand*, memiliki peran penting dalam keberhasilan permainan. Pukulan *Forehand* adalah pukulan yang melampaui dengan gerakan *Forehand* biasanya dilakukan bila berada di bidang kanan lapangan, pada posisi belakang. Namun, berdasarkan pengamatan awal, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pukulan *forehand* melalui metode latihan yang efektif.

Jenis teknik dasar pukulan *Forehand* merupakan pukulan yang dilakukan ketika bola berada di ketinggian atas kepala. Pukulan ini populer juga karena mengisyaratkan sebuah pukulan drop yang dilepaskan (Antoni, 2020). *Forehand* yang optimal, pemain harus bergerak ke posisi menunggu di area belakang lapangan, sejajar dengan arah bola yang mendekat. Pada saat berada di posisi tersebut, pemain harus memutar pinggang dan bahu ke arah samping net. Raket ditarik ke belakang dengan kepala raket diturunkan di belakang bahu, dan siku tangan yang memegang raket diarahkan ke atas.

Berdasarkan Hasil Observasi awal yang dilakukan di SMAN 4 Kupang pada tanggal 3 Februari – 28 Februari 2025, Ada permasalahan yang terjadi saat siswa bermain bulu tangkis tidak begitu menggunakan cara yang baik tentang teknik dasar pukulan *forehand* dalam permainan bulu tangkis, Oleh

sebab itu peneliti mencari tau masalah tersebut agar tidak terulang lagi saat proses belajar mengajar di PJOK. Untuk itu penulis membuat permasalahan atau Judul Tentang Meningkatkan Keterampilan teknik Dasar Pukulan *Forehand* Dalam permainan Bulu tangkis di SMAN 4 Kupang, bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam melakukan pukulan *forehand* dalam permainan Bulutangkis. Hal ini terlihat dari kurangnya koordinasi gerakan dan banyaknya kesalahan teknik saat praktik dengan Nilai (Kriteria Ketuntasan Minimal) KKM 75.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Gerakan Pukulan yang dilakukan siswa belum sesuai dengan teknik dasar yang benar, seperti Pegangan Raket, posisi tubuh, gerakan kaki yang masing kurang tepat
2. Rendahnya keterampilan teknik dasar pukulan *forehand* berdampak pada kemampuan siswa dalam bermain bulutangkis secara keseluruhan
3. Belum diketahui keterampilan teknik dasar pukulan *forehand* dalam permainan bulu tangkis menggunakan metode *Drill Training* Di SMA Negeri 4 Kupang.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi Masalah diatas maka Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Keterampilan teknik dasar

Pukulan *Forehand* dalam permainan bulutangkis pada siswa SMAN 4 Kupang (siswa kelas X-F).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini hanya berfokus pada Masalah yang akan diteliti :Bagaimana meningkatkan keterampilan teknik dasar pukulan *forehand* siswa dalam permainan bulutangkis di SMAN 4 Kupang?

E. Tujuan Penelitian

Untuk Meningkatkan keterampilan teknik dasar pukulan *Forehand* siswa dalam permainan Bulutangkis di SMAN 4 Kupang melalui tindakan pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap pengembangan teori pembelajaran pendidikan jasmani ,khususnya dalam penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar pukulan *forehand* dalam permainan Bulutangkis.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi siswa

Meningkatkan keterampilan teknik dasar pukulan *forehand* melalui kegiatan pembelajarang yang lebih terarah dan

partisipatif, sehingga siswa lebih aktif, percaya diri dan termotivasi dalam mengikuti PJOK.

b) Bagi Guru PJOK

Memberi pengalaman langsung dalam penerapan PTK Sebagai upaya perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran teknik dasar Bulutangkis, serta menjadi bahan refleksi dalam peningkatan kualitas pengajaran

c) Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran PJOK Dan pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler olahraga bulutangkis di Lingkungan Sekolah.